

SITUATION REPORT # 1
PENANGANAN RESPON BENCANA ERUPSI GUNUNG LEWOTOBİ LAKI-LAKI NTT
HUMANITARIAN FORUM INDONESIA
14 November 2024

INFORMASI KUNCI

- Sejak tanggal 3 November 2024 pukul 24.00 WITA, Tingkat aktivitas Gunung Api Lewotobi Laki-laki dinaikkan dari Level III (SIAGA) menjadi Level IV (AWAS). Hal ini berdasarkan hasil pemantauan visual dan instrumental menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas vulkanik yang cukup signifikan.
- Masyarakat di sekitar Gunung Lewotobi Laki-laki dan pengunjung/wisatawan dilarang melakukan aktivitas apapun dalam radius 7 km dari pusat erupsi dan 9 km untuk sektor barat daya-barat laut.
- Daerah yang terdampak erupsi di Kabupaten Flores Timur adalah pada 10 desa di Kabupaten Flores Timur pada 2 kecamatan. Yaitu Wulangitang (7 desa) dan Ile Bura (3 desa). Masyarakat yang terdampak per 14 November 2024 ada 12.575 orang yang tersebar di 7 lokasi pengungsian. Orang yang terluka ada 39 orang (1 luka berat, 6 dalam perawatan dan 32 luka ringan). Korban yang meninggal ada 9 orang. Sementara infrastruktur yang rusak adalah 25 unit fasilitas pendidikan, 42 unit fasilitas umum dan 2.384 rumah.
- Daerah yang terdampak erupsi di Kabupaten Sikka ada 45 desa yang tersebar pada 4 kecamatan, terkena debu abu vulkanik karena arah angin menuju ke arah barat.
- Pemerintah Kabupaten Flores Timur menetapkan status Tanggap Darurat melalui surat No. BPBD.300.2.2.5/020/BID.KL/IX/2024 selama 58 hari, dari 4 November hingga 31 Desember 2024.
- Pemerintah Kabupaten Sikka menetapkan status Tanggap Darurat melalui surat No. BPBD.360/Bid.I/226/XI/2024 untuk 60 hari, dari 6 November 2024 hingga 7 Januari 2025.
- Kebutuhan mendesak adalah alas tidur, tenda untuk sekolah darurat, paket alat pembelajaran, tongkat lansia, alat bantu dengar, kacamata, bahan makanan, peralatan makan, higienikit, air bersih, toilet, tandon air, dan kran air.
- Klaster dan sub klaster yang aktif adalah Pengungsian dan Perlindungan, Pendidikan, Kesehatan, Subklaster AMPL, dan Subklaster Shelter.
- Banyak pengungsi mandiri yang mengungsi ke rumah saudara /keluarganya di Kabupaten Sikka.
- Banyak penerbangan yang dibatalkan sehingga perjalanan dilakukan lewat jalan darat dan laut dari Kupang ke daerah bencana sehingga membutuhkan waktu lebih lama.
- Pemerintah menyediakan sarana transportasi udara untuk memudahkan distribusi bantuan.
- Ada 10 lembaga anggota Humanitarian Forum Indonesia yang melakukan penanganan bencana, yaitu: Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), Dompot Dhuafa (DD), Wahana Visi Indonesia, Caritas Indonesia, YAKKUM Emergency Unit (YEU), Human Initiative, Rumah Zakat, BAZNAS Tanggap Bencana, Yayasan Kemanusiaan Madani Indonesia, dan AMCF.

UPAYA PENANGANAN BENCANA BERSAMA

- Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka melalui Surat Nomor BPBD.360/Bid.I/226/XI/2024 menetapkan status siaga darurat bencana selama 60 hari, mulai tanggal 7 November 2024 hingga 7 Januari 2025.
- Pangkalan TNI AU (LANUD) Kupang, bahwa Mulai 13 -15 November 2024 menyediakan Armada Pesawat di Kupang untuk distribusi Bantuan Logistik (Food Item dan Non-Food Item) bagi Penyintas erupsi Gn. Lewotobi.
- Pemerintah melalui kementerian/lembaga mengaktifkan 1 mobil dapur umum dan memantau koordinasi, evaluasi, dan penguatan bagi Pemda Flores Timur. Kemensos mendistribusikan freezer, memberikan layanan dukungan psikososial, santunan kematian bagi keluarga korban, mendirikan dapur umum, dan mengerahkan tim TAGANA untuk support. Kemudian, ada yang mendistribusikan sembako serta melakukan pengukuran lahan untuk warga. Selain itu, ada upaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dalam situasi darurat.
- Pemprov NTT mendampingi aktivitas dan fungsi pos komando, manajemen data dan informasi bencana.
- Kegiatan belajar mengajar sebagian ada yang dipindahkan ke tenda darurat karena sekolah yang dijadikan Lokasi pengungsian.
- Pemda Flores Timur melakukan pengukuran lahan untuk rencana pembangunan hunian sementara sebanyak 2.700 unit, pendataan, dropping air bersih, logistik, bantuan peti mayat untuk korban.pengerahan personel dapur umum.
- Ada 19 lembaga melaporkan ada 225 orang yang berkerja dalam pada 13 sektor di desk relawan BNPB.
- Distribusi bantuan ke masyarakat terdampak bencana terkadang jadwalnya disesuaikan dengan jadwal kunjungan pemerintah. Hal ini dikarenakan proses distribusi menimbulkan kerumuman warga.
- Pendataan dilakukan sesuai dengan keperluan, diantaranya adalah sebagai berikut :
 - Pembaharuan data pengungsi ada di [Geoportal Data Bencana Indonesia](https://geoportaldatabencana.id)
 - Pembaharuan Lembaga yang melakukan respon ada di link desk relawan <https://deskrelawanpb.bnpb.go.id/erupsi-lewotobi-2024/>
 - Update pendataan dan distribusi klaster AMPL di link <https://forms.gle/vBmQHmXBX1EFSxik7>.

PERHATIAN:

Potensi Ancaman susulan;

- Status gunung Lewotobi laki laki masih **awas**, potensi erepsinya masih tinggi dan arah angin bisa berubah ubah sehingga daerah yang terdampak bisa berubah.
- Banjir **lahar dingin**, pada saat ini musim hujan sehingga ada potensi ancaman banjir lahar dingin
- Adanya **wabah penyakit** karena adanya pengungsian komunal dan pengelolaan sampah belum maksimal ketersediaan air bersih terbatas.
- **Distribusi logistik**, banyak pengungsian mandiri perlu diantisipasi adanya konflik social dan tidak meratanya bantuan karena tidak terdata.

UPAYA KELUARGA HFI: RESPON SAAT INI DAN RENCANA OPERASI

Kegiatan keluarga terdiri, ini menjadi media untuk 10 lembaga anggota HFI yang saat ini melakukan respon di Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Sikka. Detail rincian persektor sebagai berikut:

A. Sekretariat Humanitarian Forum Indonesia

1. Koordinasi

- Kegiatan koordinasi dilakukan di level nasional melalui beberapa klaster yaitu evakuasi, pendidikan, kesehatan, subklaster shelter, subklaster AMPL.
- Koordinasi respon di lapangan dilakukan di pos Muhammadiyah oleh keluarga HFI untuk mengetahui kegiatan anggota HFI dalam melakukan respon tanggap darurat pada tanggal 10 November 2022. Pertemuan dihadiri oleh 3 lembaga yaitu MDMC, WVI dan Caritas Indonesia.
- Koordinasi dengan Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Flores Timur pada 12 November 2024. Pertemuan ini untuk menyampaikan kegiatan dan kesenjangan yang ada. Pertemuan ini diikuti oleh MDMC, YKMI dan RZ.

2. Pendataan

- Anggota HFI melakukan kegiatan respon dalam sektor Pendidikan, kesehatan, logistic, AMPL, hunian dengan total penerima manfaatnya ada 25.933 orang.
- HFI melakukan rekap kegiatan anggota ke dalam sitrep HFI. Detailnya ada di [Respon Keluarga HFI Eruspi Lewotobi 2024.xlsx - Google Spreadsheet](#)
- Kumpulan sitrep anggota HFI dan sekretariat HFI ada di link ini: https://drive.google.com/drive/folders/1Gt4aSkpSkeZAgc9Xmla9dABGijps_ar_?usp=sharing

B. Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)

Kegiatan	Lokasi Layanan	Sumberdaya Manusia
1. Assessment Dampak Bencana	1. Desa Konga	37 Relawan dari Relawan Muhammadiyah Maumere dan Kupang dalam Bidang: umum, pendidikan, kesehatan, SAR, driver dan tim asistensi
2. Kordinasi dengan pemerintah dan Pos Komando	Kecamatan Titehena	
3. Membentuk 2 pos pelayanan	2. Desa Kobasoma	
4. Melakukan Kajian Pasca bencana	Kecamatan Titehena	
5. Mempersiapkan tim respon dan tim asistensi		
6. Memberikan pendidikan darurat		

7. Memberikan layanan dukungan psikososial bagi anak-anak sekolah			
8. Memberikan pelayanan Kesehatan			
9. Distribusi masker			
10. Distribusi logistic makanan dan non makanan.			

C. Dompot Dhuafa

Kegiatan	Lokasi Layanan	Sumberdaya Manusia
<ol style="list-style-type: none"> 1. Assesment Kebutuhan Dasar 2. Layanan Dapur Umum 3. Layanan Pos Hangat 4. Logistik Non Permakanan (Masker, Hygiene Kit, Terpal) 5. Evakuasi 6. Pemulihan Dini (Pembuatan Musholla Darurat) 		

D. Wahana Visi Indonesia

Kegiatan	Lokasi Layanan	Sumberdaya Manusia
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan asesmen dan koordinasi ke lokasi pengungsian • Memulai kerjasama dengan organisasi kemanusiaan lain dan pemerintah • Berkoordinasi dengan calon mitra lokal untuk melakukan kegiatan dukungan psikososial bagi anak-anak yang terkena dampak • Berkoordinasi dengan pedagang setempat untuk menyalurkan air bersih ke lokasi pengungsian • Pengiriman 500 paket shelter keluarga dari Kupang dan Manggarai ke Larantuka, Flores Timur • Membagikan 120 kotak masker medis ke lokasi pengungsian • Strategi potensial: Cash and Voucher Program (CVP) untuk kebutuhan pokok • Mendistribusikan 5000 liter air bersih di pengungsian Waigete, Sikka • Melayani 239 anak (148 Laki - laki dan 145 Perempuan) melalui Mobil Sahabat Anak (Perpustakaan Keliling) di Kamp Lewolaga dan Kanada • Mendistribusikan 112 paket keluarga di Niloknoheng dan 20 paket di Lewolaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecamatan Wulanggitang 6 Desa Terdampak : <ul style="list-style-type: none"> - Desa Pululera - Desa Nawokote - Desa Hokeng Jaya - Desa Klantanlo - Desa Boru – Desa Boru Kedang 2. Kecamatan Ile Buras 4 Desa Terdampak : <ul style="list-style-type: none"> - Desa Dulipali - Desa Nobi - Desa Nurabelen - Desa Ruang Ruta 	

E. Caritas Indonesia

Kegiatan	Lokasi Layanan	Sumberdaya Manusia
<ul style="list-style-type: none"> Caritas Indonesia mengoordinasikan respons cepat dengan memobilisasi sumber daya jaringan yang tersedia dengan Prosedur Operasi Standar Tanggap Darurat (SOP). Caritas Indonesia mengerahkan Koordinator Program ER-PRB dan Staf Keuangan dari Core Response Team (CRT) pada Kamis, 7 November 2024, ke keuskupan yang terdampak untuk segera berkoordinasi dengan pihak terkait, memastikan sinergi, dan merancang rencana respons lanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan. Per 9 November 2024, Caritas Indonesia bersama Caritas Larantuka dan 2 Caritas Maumere telah membantu 10.442 masyarakat di Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Sikka. Bantuan tersebut meliputi air minum dan air bersih, persediaan makanan, pakaian, barang-barang kebersihan pribadi, selimut, popok bayi, pembalut dewasa dan masker 		

F. Yakkum Emergency Unit

Kegiatan	Lokasi Layanan	Sumberdaya Manusia
<ol style="list-style-type: none"> Kaji kebutuhan di 5 desa pada 2 Kecamatan Cugenang (Gasol, Mangunkerta, Nyalindung dan Talaga) dan Kecamatan Pacet di desa Ciputri. Distribusi bantuan 112 paket selimut pada 3 desa Gasol, Ciputri dan Nyalindung) untuk kelompok berisiko. Bersama keluarga HFI melakukan JNA di desa Gasol dan Nyalindung. Berkoordinasi dengan gereja (PGI dan Jakomkris), YEU mendukung inisiasi Pos Terpadu bersama gereja-gereja yang melakukan respons bencana dengan memberikan masukan dan bantuan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> Desa: Gasol, Desa Nyalindung, 	<ul style="list-style-type: none"> 3 orang (1 logistik, 2 community organizer)

G. Human Initiative

Kegiatan	Lokasi Layanan	Sumberdaya Manusia
<ol style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan BPBD Flores Timur, Pemerintah daerah, dan relawan lokal untuk respon darurat. Mengirimkan bantuan air minum sebanyak 83 Dus ke pengungsian Mendirikan dapur air 	<p>Posko Desa Bokang Wolomatang dan Posko Desa Konga, Kecamatan Titehena Serta Posko Desa Lewolaga, Kecamatan Ile Bura.</p> <p>Desa Bokang Wolomatang, Kecamatan Titehena</p>	

H. Rumah Zakat

Kegiatan	Lokasi Layanan	Sumberdaya Manusia
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan pihak terkait Mengirimkan bantuan sebanyak 2.100 kaleng Superqurban Bersama BNPB Menyalurkan 500 paket minuman segar Melakukan evakuasi di 1 titik 	Desa Hikong, Kec. Kalibura, Kab. Sikka; Desa Lewolaga, Kec. Tite Hena, Kab. Flores timur	6 orang

I. BAZNAS Tanggap Bencana

Kegiatan	Lokasi Layanan	Sumberdaya Manusia
<ol style="list-style-type: none"> Evakuasi Distribusi masker Mendirikan dapur umum Mendirikan dapur air Distribusi terpal, alas tidur, baby kit dan hygiene kit 	Desa Boru (Kecamatan Wulanggitang, Kab. Flores Timur) Desa Lewolaga (Kecamatan Titehena, Kab. Flores Timur)	12 orang

J. AMCF

Kegiatan	Lokasi Layanan	Sumberdaya
<ol style="list-style-type: none"> Mendistribusikan Air mineral Mendistribusikan perlengkapan Mandi Mendistribusikan Masker Bermain Bersama anak-anak Penyintas Membantu team relawan lain untuk memasok logistik dengan kendaraan AMC 		•

K. YKMI

Kegiatan	Lokasi Layanan	Sumberdaya
<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan pemerintah Kadis Kesehatan Flores Timur . Kalak BPBD dan keluarga HFI serta kluster AMPL Assesment Lokasi pengungsian Advokasi ke pemerintah desa tentang penanganan pengnsi di desa Distribusi 40 paket hyhiene kita bagi kelompok rentan 	Posko Kobasoma Desa Wolo poko	

KONTAK INFORMASI	
1. Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)	
Chairil Anam	+62 812 2451 0678
Dwi Kurniawan Rizqi	+62 856-0133-6190
2. Dompot Dhuafa	
Shifa Qudus	+62 816 856 651
Mida	085161998977
3. Wahana Visi Indonesia	
Yacobus Runtuwene	+62 818 0790 6509
Saverinus Budiman	081339368997
4. YAKKUM Emergency Unit (YEU)	
Arnice Ajawalla	+62 813 2971 4339
5. Caritas Indonesia & Biro Caritas Bogor	
Media Center KARINA	+62 811 1074 940
Rudi Raka	+62 853 3333 3831
Caritas Larantuka: Rusdy Lewar	081237337817
6. Human Initiative (HI)	
Jumarsono (Esson)	+62 813 6277 1681
Disaster Management Human Initiative	+62 857 8243 0608
Haris	0812-8229-0132
7. Rumah Zakat (RZ)	
Andri Murdianto	+62 821 2166 6877
Media Center RZ	+62 804 100 1000
Zainudin	081237166641
8. Yayasan Kemanusiaan Madani Indonesia	
Tatang H	+62 821-2430-2070
Felix	0853-3811-6698 / 0822-4721-0816)
9. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)	
Dian Aditya M P (Jakarta)	+62 811 889 525

Pusdalops	+62 818 0777 2112 +62 812 9292 3744
Taufik Hidayat	081386407573
10. AMCF	
Taufan D	+62 812-1920-5490
Abdul Kholiq	082245169339
11. Sekretariat Humanitarian Forum Indonesia	
Surya Rahman Muhammad	+62 813 6046 9344
Widowati	+62 813 8154 5256
12. Pemerintah	
Pemerintah Nasional	
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	
- BNPB	+62 21 2128 1200
- Pusdalops PB	+62 812 1237575
Kementerian Kesehatan Pusat Krisis Kesehatan	+62 812 1212 3119
Kementerian Sosial (Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam)	
● Kasubdit Kesiapsiagaan dan Mitigasi (Bpk. Dika)	+62 819 3145 8272
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana (Seknas SPAB) Jamjam Muzaki	+62 812 2176 6512
BPBD Kabupaten Flores Timur	
BPBD Kabupaten Sikka	

Keterangan: Sumber informasi adalah Informasi dari BNPB, klaster-klaster nasional, dan anggota HFI yang melakukan tanggap darurat.

ANGGOTA HUMANITARIAN FORUM INDONESIA

